

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam prosesi tradisi Tiwah masyarakat Dayak muslim melaksanakannya dengan cara diwakilkan oleh basir pisor atau keluarga yang masih beragama Kaharingan ataupun non muslim. Menurut pemuka adat sah-sah saja dan tidak menjadi masalah melakukan tradisi Tiwah dengan cara seperti itu. Masyarakat Dayak muslim hanya berpartisipasi dalam membantu menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan saat Tiwah dilaksanakan nanti.

Kepercayaan masyarakat Dayak muslim dalam melaksanakan Tradisi Tiwah ini merupakan sebagai bentuk bakti terhadap orang tua ataupun kakek nenek mereka serta menghormati kepercayaan yang pernah dianut oleh keluarga mereka. hal ini juga menimbulkan sebuah motivasi beragama bahwa masyarakat Dayak yang beragama Islam dan didalam Islam memiliki norma-norma tertentu yang tidak bisa dilanggar yang terdapat dalam tradisi Tiwah. Maka motivasi mereka tetap melaksanakan Tiwah tetapi dengan diwakilkan oleh Basir Pisor atau anggota keluarga yang masih beragama Kaharingan untuk menghargai arwah keluarga mereka yang masih beragama Kaharingan serta tidak lupa juga identitas mereka sebagai muslim untuk tetap mengikuti norma dalam Islam.

Animisme dalam pelaksanaan tradisi ini seperti membantu roh yang akan di Tiwahkan kembali ke *Lewu Tatau* serta meminta kepada roh leluhur menjaga selama tradisi berlangsung agar terhindar dari gangguan roh jahat. Sedangkan

hubungan dinamisme dalam Tradisi Tiwah ini yaitu adanya orang suci yang memiliki kelebihan lain yang tidak dimiliki oleh manusia pada umumnya. Orang suci yang dimaksud yaitu para Basir Pisor yang memimpin selama pelaksanaan tradisi Tiwah berlangsung hingga selesai.

B. Saran

Semua rangkaian tradisi Tiwah suku Dayak muslim di Sungai Hanyo hanya mencakup lingkup Tradisi yang berada di wilayah penelitian yang diteliti penulis. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menyelidiki secara menyeluruh tradisi kematian suku Dayak yang beragama Islam. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian ini hanya pada desa Sungai Hanyo.